

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu melalui pemilihan metode yang tepat. Hal tersebut akan turut menentukan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Pembelajaran kadang memerlukan metode yang berpusat pada guru. Peran guru sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Beberapa diantaranya adalah kemampuan guru dalam memilih metode pembelajaran dan media pembelajaran yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Salah satunya dengan penerapan metode yang tepat, maka akan membuat kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna dan menyenangkan.

Metode sangat diperlukan oleh seorang guru untuk menentukan berhasil atau tidaknya tujuan yang dikehendaki. Dalam proses belajar mengajar, guru harus menggunakan metode yang tepat agar proses belajar dapat berjalan efektif. Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan metode Problem Solving. Dalam metode ini peran guru tidak dominan lagi. Guru hanya berfungsi sebagai fasilitator bagi siswa. Melalui pembelajaran Problem Solving, maka siswa akan mendapatkan berbagai pengalaman, mereka mampu memecahkan masalah baik dalam kegiatan pembelajaran, maupun masalah dalam lingkungan mereka kelak. Secara tidak langsung

metode ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena siswa akan dihadapkan pada suatu masalah yang harus mereka pecahkan baik secara kelompok maupun individu.

Dari hasil observasi di SMP Negeri 1 Gorontalo khususnya kelas VIII⁹ Untuk mata pelajaran IPS Terpadu belum efektif, ini terlihat dari hasil belajar siswa masih cenderung rendah atau kurang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), kriteria ketuntasan minimal yang diterapkan di SMP Negeri 1 Gorontalo yaitu 75, jumlah siswa kelas VIII⁹ yaitu berjumlah 31 orang siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Dari jumlah siswa kelas VIII⁹ 31 siswa yang memperoleh nilai di bawah standar kelulusan sekitar 18 orang siswa (58.06%) sedangkan yang memperoleh nilai di atas standar ketuntasan sekitar 13 orang siswa (41.39%). Hal ini disebabkan oleh pemahaman materi yang diajarkan oleh guru kurang di mengerti, siswa kurang termotivasi untuk belajar, siswa sering tertidur pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini memberikan dampak pada hasil belajar siswa yang kurang memuaskan atau tidak sesuai dengan target yang ditetapkan.

Untuk mengatasi hasil belajar siswa yang masih rendah maka peneliti menggunakan metode untuk meningkatkan hasil belajar siswa, metode *Problem Solving* diharapkan siswa bisa aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “***Penerapan Metode Pembelajaran Problem Solving Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII⁹ Di SMP Negeri 1 Gorontalo***”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut : a) Kurangnya perhatian siswa dalam menerima materi pembelajaran, b) Metode pembelajaran yang diterapkan belum sesuai dengan materi yang diajarkan ,c) siswa kurang memiliki rasa percaya diri dalam mengemukakan pendapat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas , maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam hasil penelitian ini adalah “Apakah dengan penerapan metode *Problem Solving* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII⁹ di SMP Negeri 1 Gorontalo?”

1.4 Pemecahan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka pemecahan masalah dalam mengatasi permasalahan dimaksud yakni guru dalam perannya, pada proses pembelajaran berupaya menggunakan metode

pembelajaran *Problem Solving*, dalam memecahkan permasalahan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Guru menyiapkan isu/masalah yang jelas untuk dipecahkan. Masalah ini harus tumbuh dari siswa sesuai dengan taraf kemampuannya juga sesuai materi yang disampaikan dan kehidupan rill Peserta Didik/kesehar ian.
2. Guru menuliskan tujuan/kompetensi yang hendak dicapai.
3. Guru mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah pembelajaran yang ada. Misalnya, dengan membaca buku-buku, meneliti, bertanya dan lain-lain.
4. Guru menetapkan jawaban sementara dari masalah tersebut. Dalam langkah ini, tentu saja didasarkan kepada data yang telah diperoleh, pada langkah kedua diatas.
5. Menguji kebenaran jawaban sementara tersebut. Dalam langkah ini, Siswa berusaha memecahkan masalah sehingga betul-betul cocok dengan jawaban siswa sementara atau sama sekali tidak sesuai. Untuk menguji kebenaran tersebut, tentu saja diperlukan metode bervariasi lainnya seperti demonstrasi, dan metode diskusi lainnya.
6. Guru menugaskan siswa untuk mempresentasikan materi yang ada.
7. Siswa secara bersama-sama menarik kesimpulan tentang materi yang ada.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas maka tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode *Problem Solving* pada mata pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII⁹ di SMP Negeri 1 Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan dalam bidang pendidikan, yaitu dalam hal menentukan metode yang tepat untuk meningkatkan hasil siswa.
- 2) Dapat digunakan sebagai bahan referensi dan pendukung bagi penelitian yang berkaitan dengan metode *Problem Solving*.
- 3) Menumbuhkan aktifitas dan kreaktifitas belajar siswa dalam pembelajaran disajikan dengan metode *Problem Solving*.

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi siswa : penelitian ini diharapkan dapat memotivasi belajar mata pelajaran IPS Terpadu serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

- 2) Bagi guru : sebagai masukan disekolah dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa serta dapat dijadikan suatu media pembelajaran yang efektif.
- 3) Bagi peneliti : dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang menggunakan metode *Problem Solving* dalam meningkatkan hasil belajar siswa